

PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN  
PERSEPSI KEPUASAN PENGGUNAAN E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK (STUDI PADA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN DIKLAT PROVINSI JAWA  
TIMUR)

**Dwi Esti Noviyanti Putri', Dr. Hwihanus, MM., CMA'**

**ABSTRAK**

*E-filing* sangat berperan dalam meminimalisasi ketidakakuratan data, memangkas biaya dan waktu wajib pajak dalam mempersiapkan, memproses, dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan ke kantor pajak secara benar dan tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Penggunaan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai t hitung sebesar 2,394 signifikansi sebesar 0,019; (2) ada pengaruh yang signifikan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai t hitung sebesar 2,368 signifikansi sebesar 0,021; (3) ada pengaruh yang signifikan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai t hitung sebesar 2,705 signifikansi sebesar 0,009; (4) secara simultan ada pengaruh yang signifikan Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing*, Kemudahan Penggunaan *e-Filing*, dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai F hitung sebesar 10,058 signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: *E-Filing, Kebermanfaatan, Kemudahan, Kepuasan, Kepatuhan Wajib Pajak.*

**ABSTRACT**

E-filing is very instrumental in minimizing data inaccuracies, cutting costs and time of taxpayers in preparing, processing, and reporting Annual Tax Returns (SPT) to the tax office correctly and on time. This study aims to determine the effect of Perception of Use, Perception of Ease and Perception of Satisfaction of the Use of E-Filing Against Taxpayer Compliance. The method used in this research is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that (1) there is a significant influence on the Perception of the Utilization of the Use of e-Filing on Taxpayer Compliance with a t value of 2.339, a significance of 0.019; (2) there is a significant influence of the Ease of Use of e-Filing on Taxpayer Compliance with a t value of 2.368 significance of 0.021; (3) there is a significant effect of Satisfaction to use e-Filing on Taxpayer Compliance with a t value of 2.705 significance of 0.009; (4) simultaneously there is a significant effect on the Perception of the Use of e-Filing, Ease of Use of e-Filing, and Satisfaction to use e-Filing on Taxpayer Compliance with a calculated F value of 10,058, a significance of 0,000.

Keywords: *E-Filing, Usability, Ease, Satisfaction, Taxpayer Compliance.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi negara. Penerimaan pajak ini berperan penting dalam kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Maka hasil pungutan pajak di Indonesia pada saat ini menjadi sumber utama penerimaan negara yang kontribusinya diharapkan semakin meningkat setiap tahunnya. *E-filing* merupakan sistem penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* dan *realtime* melalui website Direktorat Jenderal Pajak. Layanan *e-filing* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempat kerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya.

*E-filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* dan *realtime* melalui website Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider* (ASP). Layanan *e-filing* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik (via internet) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempat

bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Hal ini tentu saja dapat membantu memangkas biaya serta waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu. Tentu saja ini akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT.

Adanya sistem *e-filing* para wajib pajak dapat lebih mudah melaksanakan kewajibannya tanpa harus mengantri di kantor-kantor pelayanan pajak sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, pengiriman data surat pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik didalam maupun diluar negeri, tidak tergantung pada jam kantor. Selain itu, dapat pula dilakukan di hari libur dan tanpa kehadiran petugas pajak (24 jam dalam 7 hari) dimana data akan dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pajak**

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang-orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Menurut Nasucha (2004) dalam Putut Tri Aryobimo (2012) Kepatuhan Wajib Pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan, kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

### **E-Filing**

*E-filing* merupakan sistem yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan penyampaian SPT Tahunan melalui media internet dan sistem *e-filing* tersebut dibuat oleh Direktorat Jenderal

Pajak (DJP) bertujuan untuk memudahkan dalam pelaporan SPT.

### **Persepsi Kebermanfaatan**

Menurut Jogiyanto (2007: 114) persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

### **Persepsi Kemudahan**

Definisi dari persepsi kemudahan adalah dari bagaimana individu menginterpretasikan bahwa mempelajari dan menggunakan sistem tersebut merupakan hal yang mudah.

### **Persepsi Kepuasan**

Seddon dan Kiew (1994) dalam Prabowo (2015) menyatakan, kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dan pengalaman dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Data dalam penelitian adalah data primer berupa informasi tentang *e-filing*. Data primer sumber data dari penelitian ini diperoleh dengan membagikan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009: 142). Adapun sumber data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada Pegawai Negeri Sipil di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur.

### **1. Populasi dan Sample**

Sampel pada penelitian ini sebanyak 74 responden Pegawai Negeri Sipil di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan 10% (0,1)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{282}{1 + 282 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{282}{1 + 282 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{282}{3,82}$$

$$n = 73,8$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka jumlah sampel penelitian ini ialah sejumlah 74 pegawai.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi
2. Kuesioner/Angket

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Badan Diklat Provinsi Jawa Timur adalah badan yang bertugas untuk melaksanakan

penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang spesifik yaitu di bidang pendidikan dan pelatihan. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019 di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan dengan cara observasi dan penyebaran kuesioner dengan subjek penelitian adalah Pegawai Negeri Sipil di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur. Peneliti melakukan analisis dengan teknik penelitian kuantitatif, yang artinya penelitian dilakukan dengan cara melalui perhitungan yang berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang dimintai menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

### **Analisis Data**

Dalam penelitian ini data diambil dari hasil pengisian kuesioner yang disebar kepada informan. Informan penelitian ini adalah 74 Pegawai Negeri Sipil di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur yang berstatus sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **Uji Validitas**

Hasil yang ditunjukkan oleh masing-masing butir pertanyaan kuesioner untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ) yang terdiri dari 13 item pernyataan valid. Hal tersebut terlihat dari nilai korelasi pearson ( $r$ ) yang positif dengan tingkat signifikan kurang dari 5%. Artinya 13 item pernyataan telah tepat digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ).

Hasil yang ditunjukkan oleh masing-masing butir pertanyaan kuesioner untuk variabel Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) yang terdiri dari 12 item pernyataan valid. Hal tersebut terlihat dari nilai korelasi pearson ( $r$ ) yang positif dengan tingkat signifikan kurang dari 5%. Artinya 12 item pernyataan telah tepat digunakan untuk mengukur variabel Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ).

Hasil yang ditunjukkan oleh masing-masing butir pertanyaan kuesioner untuk variabel Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) yang terdiri dari 6 item pernyataan valid. Hal tersebut terlihat dari nilai korelasi pearson ( $r$ ) yang positif dengan tingkat signifikan kurang dari 5%. Artinya 6 item pernyataan telah tepat digunakan untuk mengukur variabel Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ).

Hasil yang ditunjukkan oleh masing-masing butir pertanyaan kuesioner untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ) yang terdiri dari 9 item pernyataan valid. Hal tersebut terlihat dari

nilai korelasi pearson ( $r$ ) yang positif dengan tingkat signifikan kurang dari 5%. Artinya 9 item pernyataan telah tepat digunakan untuk mengukur variabel Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) adalah di atas 0,6.

Berdasarkan hasil uji *reliabilitas* dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ), dan Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ) lebih besar dari 0,6 sehingga menunjukkan kuesioner yang digunakan adalah reliabel. Artinya, kuesioner yang digunakan secara konsisten memberikan hasil atau jawaban yang sama terhadap gejala yang sama meskipun digunakan berulang kali.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF. Ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. VIF mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Ketentuan yang digunakan adalah nilai VIF kurang dari 10 dan menunjukkan tidak ada korelasi antar variabel independen. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas. Selain itu juga dilihat dari angka tolerance, ketentuan yang digunakan adalah nilai toleransi lebih dari 0,1 dan menunjukkan tidak ada multikolinieritas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF yang diperoleh untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) masing-masing lebih kecil dari 10. Sementara itu, untuk nilai tolerance yang diperoleh untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) masing-masing lebih besar dari 0,1. Berdasarkan

hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel dependen sehingga pada model regresi tidak terjadi penyimpangan dan model regresi layak digunakan.

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini diketahui dari grafik normal plot, apabila grafik normal plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal. Hasil dari uji tersebut diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Artinya, data yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki pola distribusi yang normal.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat diuji dengan menggunakan model uji metode grafik yaitu dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu yang tergambar pada scatterplot antara sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual. Dasar analisis sebagai berikut:

- a. Apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini:

Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y sehingga dapat dikatakan bahwa varian data yang digunakan tidak mengandung heterokedastisitas atau dapat dikatakan asumsi terpenuhi.

## **Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara variabel tidak bebas (Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (X). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$



Berikut hasil analisa regresi linier berganda:

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Konstanta (b <sub>0</sub> )	0,680	0,575
Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X <sub>1</sub> )	0,288	0,120
Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i> (X <sub>2</sub> )	0,234	0,099
Kepuasan untuk menggunakan <i>e-Filing</i> (X <sub>3</sub> )	0,300	0,111

Sumber: Data primer, diolah

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,680 + 0,288X_1 + 0,234X_2 + 0,300X_3 + e$$

Dari persamaan regresi yang terbentuk tersebut, berikut penjelasannya:

1. Nilai konstanta sebesar 0,680 menunjukkan bahwa besarnya Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang tidak dipengaruhi oleh Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>1</sub>), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>2</sub>), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* (X<sub>3</sub>). Artinya, apabila Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>1</sub>), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>2</sub>), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* (X<sub>3</sub>) sama dengan nol, maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki nilai sebesar 0,680.
2. Nilai koefisien regresi Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,288 menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif dari Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>1</sub>) pada Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Artinya, apabila Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>1</sub>) naik, maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan naik sebesar 0,288 satuan dengan asumsi besarnya Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>2</sub>), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* (X<sub>3</sub>) adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,234 menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif dari Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>2</sub>) pada Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Artinya, apabila Kemudahan Penggunaan *e-Filing* (X<sub>2</sub>) naik,

maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan naik sebesar 0,234 satuan dengan asumsi besarnya Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) adalah tetap.

4. Nilai koefisien regresi Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) sebesar 0,300 menunjukkan adanya arah pengaruh yang positif dari Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) pada Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Artinya, apabila Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) naik, maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan naik sebesar 0,300 satuan dengan asumsi besarnya Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), dan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) adalah tetap.

### **Analisa Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,549 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Koefisien determinasi berganda (R square) dari tabel 4.15 menunjukkan nilai sebesar 0,301 yang mengindikasikan bahwa kontribusi perubahan variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) secara simultan terhadap perubahan variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) sebesar 30,1% sedangkan sisanya sebesar 69,9% merupakan kontribusi variabel lain terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak (variabel lain tidak dibahas dalam penelitian ini).

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji F**

Uji F digunakan untuk membuktikan “Ada pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Berikut hasil pengolahan data yang diperoleh pada perhitungan uji F:

Hasil pengujian diperoleh nilai F sebesar 10,058 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan

*e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ).

### Uji t

Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi hasil  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak.
2. Jika signifikansi hasil  $< 0,05$  maka hipotesis diterima.

Tabel 4.2 Pengujian Hipotesis dengan uji t

Variabel Bebas	t	Signifikan
Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan <i>e-Filing</i> ( $X_1$ )	2,394	0,019
Kemudahan Penggunaan <i>e-Filing</i> ( $X_2$ )	2,368	0,021
Kepuasan untuk menggunakan <i>e-Filing</i> ( $X_3$ )	2,705	0,009

Sumber: Data primer, diolah

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui nilai t hitung untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ) sebesar 2,394 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,019; nilai t hitung untuk variabel Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) sebesar 2,368 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,021 dan nilai t hitung Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) sebesar 2,705 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,009. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ).

### Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian serta pembahasan diatas dapat di simpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ) sebesar 2,394 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,019 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hipotesis penelitian yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dapat diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) sebesar 2,368 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,021 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hipotesis penelitian yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kemudahan Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dapat diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) sebesar 2,705 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,009 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hipotesis penelitian yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dapat diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F diperoleh nilai F sebesar 10,058 dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hipotesis penelitian yang mengemukakan bahwa ada pengaruh yang signifikan Persepsi Kebermanfaatan Penggunaan *e-Filing* ( $X_1$ ), Kemudahan

Penggunaan *e-Filing* ( $X_2$ ), dan Kepuasan untuk menggunakan *e-Filing* ( $X_3$ ) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ) dapat diterima.

### 5.1. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah lebih memberikan penjelasan lebih detail terkait penggunaan *e-filing*, sehingga cara penggunaan dapat dipahami oleh semua masyarakat, khususnya Pegawai Negeri Sipil di Badan Diklat Provinsi Jawa Timur.
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak sebaiknya lebih gencar lagi dalam melakukan sosialisasi mengenai manfaat dan kemudahan penggunaan *e-filing*.
3. Wajib Pajak hendaknya lebih menyadari akan pentingnya membayar pajak dan bersedia belajar dalam menggunakan kemudahan penggunaan *e-filing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., & Zamzam, F. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis SEM-Amos*. Yogyakarta: Deepublish.
- Binita, A.M., Istiarti, V.T., & Widagdo, L. (2016). Hubungan Persepsi Merokok dengan Tipe Perilaku Merokok Pada Siswa SMK "X" di Kota Semarang. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)* Volume 4, Nomor 5, Oktober 2016.
- Bohang, F.K. (2018, February 22). Dipetik November 18, 2018, dari <https://tekno.kompas.com/read/2018/02/22/16453177/berapa-jumlah-pengguna-internet-indonesia>
- Daryanto. (2014). *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samudera.
- Enterprise, J. (2014). *234 Trik Seputar Internet*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hikmat, M.M. (2018). *Jurnalistik: Literary Journalism*. Jakarta: Kencana.
- Iswara, N. (2018, January 27). Dipetik November 18, 2018, dari <http://style.tribunnews.com/2018/01/27/sajikan-konten-inspiratif-di-channel-youtube-nya-deddy-corbuzier-banjir-pujian-netizen?page=3>
- Jemadu, L. (2018, October 04). Dipetik November 18, 2018, dari